



# Pengaruh ROA, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk

Sharum Tansatya Vanesa<sup>1</sup>, Sakhira Tarisa S.Amirullah<sup>2</sup>, Bangun Putra Prasetya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Mataram

Jl. Tata Bumi Selatan, RT.06/RW.08, Area Sawah, Banyuraden, Kapanewon Gamping,  
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55293

Email : [sharumvanesa27@gmail.com](mailto:sharumvanesa27@gmail.com)<sup>1</sup>, [kiratarisaputri@gmail.com](mailto:kiratarisaputri@gmail.com)<sup>2</sup>

## Article Info

### Article history:

Received April 11, 2025

Revised April 21, 2025

Accepted April 26, 2025

### Keywords:

Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Stock Price, PT. Bank Central Asia Tbk.

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on the stock price of PT. Bank Central Asia Tbk. This research employs a quantitative method. The data source used in this study is secondary data obtained from the annual financial statements of PT. Bank Central Asia Tbk, which are officially published. The results of the study indicate that: (1) The results of the first hypothesis test show that ROA affects the stock price. (2) The results of the second hypothesis test show that ROE affects the stock price. (3) The results of the third hypothesis test show that ROA and ROE simultaneously affect the stock price. The R-squared value of 0.685 or 68.5% indicates that the stock price variable (Y) can be explained by the ROA variable (X<sub>1</sub>) and ROE variable (X<sub>2</sub>) by 68.5%, while the remaining 31.5% is influenced by other factors not explained in this study.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



## Article Info

### Article history:

Received April 11, 2025

Revised April 21, 2025

Accepted April 26, 2025

### Kata Kunci :

Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Harga Saham, PT. Bank Central Asia Tbk.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham PT. Bank Central Asia Tbk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Central Asia Tbk, yang diterbitkan secara resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa ROA mempengaruhi harga saham. (2) Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa ROE mempengaruhi harga saham. (3) Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ROA dan ROE secara bersamaan mempengaruhi harga saham. Nilai R-squared sebesar 0,685 atau 68,5% menunjukkan bahwa variabel harga saham (Y) dapat dijelaskan oleh variabel ROA (X<sub>1</sub>) dan variabel ROE (X<sub>2</sub>) sebesar 68,5%, sementara 31,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



**Corresponding Author:**



Sharum Tansatya Vanesa  
*Universitas Widya Mataram*  
E-mail: [sharumvanesa27@gmail.com](mailto:sharumvanesa27@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Fenomena terkait nilai saham di PT. Bank Central Asia Tbk sangat dipengaruhi oleh hasil keuangan perusahaan yang bisa diukur melalui rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). ROA berfungsi sebagai indikator seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh keuntungan, di mana peningkatan ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara lebih optimal. Hal ini menarik perhatian investor sehingga dapat mendorong kenaikan harga saham. Di sisi lain, ROE menggambarkan kemampuannya untuk menghasilkan laba dari modal yang dimiliki pemegang saham. ROE yang tinggi memberikan sinyal adanya kinerja keuangan yang baik, sehingga meningkatkan keyakinan investor terhadap perusahaan. Berdasarkan studi terbaru, PT. Bank Central Asia Tbk telah menunjukkan peningkatan pada ROA dan ROE yang berdampak positif terhadap harga saham perusahaan. Peningkatan dalam kinerja keuangan ini menimbulkan reaksi positif dari pasar, sehingga harga saham mengalami peningkatan. Kenaikan harga saham ini selanjutnya memperkuat pandangan positif pasar dan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan dana dengan biaya yang lebih rendah. Penelitian oleh Agus dan Harun (2022) serta Dian (2021) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara ROA dan ROE dengan perubahan harga saham, terutama dalam sektor perbankan seperti PT. Bank Central Asia Tbk. Dengan demikian, penampilan keuangan yang baik melalui kenaikan ROA dan ROE berdampak langsung pada harga saham dan memberikan keuntungan bagi perusahaan serta para investor.

Dalam ranah pasar modal, harga saham mencerminkan kinerja dan prospek masa depan sebuah perusahaan. PT Bank Central Asia Tbk (BCA), sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, menawarkan kinerja keuangan yang menarik untuk ditelaah. Menurut Sari dan Rahardjo (2020), kinerja keuangan yang baik, yang tercermin dari nilai ROA dan ROE yang tinggi, dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menggairahkan permintaan terhadap saham perusahaan, sehingga bisa meningkatkan harga saham. PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) memiliki beberapa keunggulan yang mendukung nilai sahamnya. Pertama, perusahaan ini memiliki reputasi yang sangat baik dan kinerja keuangan yang solid, yang menumbuhkan kepercayaan investor. Selain itu, pergerakan saham BCA cenderung stabil, didukung oleh pangsa pasar yang luas dan loyalitas pelanggan. Keunggulan ini menjadikan BCA sebagai salah satu perusahaan publik dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia, serta menarik minat investor untuk berinvestasi.

Namun, meskipun banyak perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, tidak semua dari mereka bisa menjaga stabilitas harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang juga berpengaruh terhadap harga saham, seperti situasi pasar, sentimen investor, dan faktor eksternal lainnya. Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisis mendalam mengenai pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham, khususnya pada PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Hidayat dan Sari (2021), ditemukan adanya hubungan yang positif antara ROA dan ROE dengan harga saham di industri perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa kuat kinerja finansial perusahaan dapat memengaruhi nilai pasar sahamnya. Dengan menganalisis hubungan ini, kita bisa menilai performa keuangan BCA, di mana ROA dan ROE menunjukkan efisiensi serta profitabilitas



perusahaan, sekaligus berfungsi sebagai indikator kinerja yang baik. Selain itu, pemahaman ini memberikan informasi berharga bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi; jika terdapat hubungan positif antara ROA, ROE, dan harga saham, investor dapat merasa lebih yakin untuk berinvestasi di saham BCA. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk membantu manajemen perusahaan merumuskan strategi yang dapat meningkatkan kinerja finansialnya, yang pada gilirannya dapat membawa dampak positif bagi harga saham. Analisis ini juga memberikan wawasan untuk analisis pasar dan pemangku kepentingan lainnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi harga saham di sektor perbankan, khususnya di PT. BCA. Terakhir, pemahaman ini memungkinkan perbandingan kinerja BCA dengan bank-bank lainnya di Indonesia, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai posisi kompetitif perusahaan di pasar. Dengan demikian, memahami dampak ROA dan ROE terhadap harga saham diharapkan dapat memberikan insight yang lebih menyeluruh tentang dinamika pasar dan kinerja keuangan PT. Bank Central Asia Tbk.

## **LANDASAN TEORI**

### **Teori Signaling**

Teori signaling yang diusulkan oleh Spence pada tahun 1973 dan telah diperbaharui oleh banyak akademisi, menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan oleh perusahaan lewat kinerja finansial bisa menjadi sinyal bagi para investor. Kinerja yang unggul, yang terlihat dari ROA dan ROE yang tinggi, dapat memberi sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki prospek cerah, sehingga dapat meningkatkan minat terhadap saham dan memengaruhi harga saham. Berdasarkan Rachmawati pada tahun 2022, sinyal positif ini dapat meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya dapat mendorong harga saham untuk naik.

Dengan dasar teori ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak ROA dan ROE terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai elemen-elemen yang memengaruhi harga saham di pasar modal Indonesia.

### **Return on Assets (ROA)**

Return on Assets (ROA) merupakan ukuran yang menilai seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. ROA diperoleh dengan cara membagi keuntungan bersih dengan total aset yang dimiliki. Menurut Kasmir (2021), nilai ROA yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan lebih banyak keuntungan dari setiap unit aset yang ada. Ini menjadi sebuah indikator yang penting bagi para investor dalam mengevaluasi efisiensi operasional perusahaan. Kinerja yang baik dalam ROA dapat meningkatkan kepercayaan dari investor dan dapat berpotensi mendorong kenaikan harga saham.

Hipotesis 1 (H1): ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai saham PT. Bank Central Asia Tbk.

### **Return on Equity (ROE)**

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari dana yang ditanamkan oleh pemegang saham. ROE



diperoleh dengan cara membagi laba bersih dengan jumlah total ekuitas. Menurut Harahap (2022), nilai ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memberikan keuntungan yang baik kepada para pemegang saham, sehingga dapat menarik perhatian investor untuk membeli saham perusahaan itu. ROE menjadi salah satu tolok ukur yang penting dalam mengevaluasi profitabilitas dan kinerja perusahaan, yang selanjutnya dapat berdampak langsung pada harga saham.

Hipotesis 2 (H2): ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT. Bank Central Asia Tbk.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham**

Di bawah ini terdapat penjelasan mengenai dampak Return on Assets (ROA) terhadap harga saham beserta referensi dari berbagai sumber terbaru:

Return on Assets (ROA) adalah alat ukur yang sangat penting dalam mengevaluasi seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk mendapatkan keuntungan. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen berjalan dengan baik, yang dapat meningkatkan kepercayaan dari para investor dan memengaruhi pilihan investasi mereka. Dalam bursa saham, kenaikan ROA sering dianggap sebagai tanda baik bahwa perusahaan memiliki prospek yang cerah dan dapat menghasilkan laba yang konsisten, yang pada gilirannya akan meningkatkan minat dari investor dan mendorong harga saham naik. Selain itu, perusahaan dengan ROA yang tinggi juga dianggap lebih mampu menciptakan arus kas yang kuat, yang dapat digunakan untuk memperluas usaha atau membagikan dividen—dua aspek yang menarik perhatian di pasar.

Berdasarkan studi terbaru yang dilakukan oleh Saragih dan Purba (2023) dalam Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, ditemukan bahwa ROA memiliki dampak positif dan signifikan pada harga saham perusahaan yang bergerak di sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Hal serupa juga diungkapkan dalam penelitian oleh Wibowo dan Darmawan (2022) di Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan ROA tinggi biasanya memiliki harga saham yang lebih tinggi karena dianggap lebih menguntungkan dan menarik bagi para investor. Selain itu, menurut Brigham dan Ehrhardt (2021) dalam edisi terbaru buku *Financial Management: Theory and Practice*, rasio profitabilitas seperti ROA menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai kelayakan untuk berinvestasi di saham.

### **Pengaruh Return on Equity Terhadap Harga Saham**

Return on Equity (ROE) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap satuan ekuitas pemegang saham. ROE menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memberikan pengembalian kepada investornya atas modal yang mereka tanamkan.

Dalam konteks harga saham, ROE memiliki pengaruh penting, karena investor sering menggunakannya untuk menilai efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. ROE yang tinggi umumnya dipersepsikan positif oleh pasar karena mencerminkan profitabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan, yang mendorong minat beli dan kenaikan harga saham. Sebaliknya, ROE yang rendah bisa menjadi sinyal bahwa perusahaan tidak cukup



efisien dalam mengelola modal pemegang saham, sehingga dapat berdampak negatif terhadap persepsi investor dan nilai saham.

Penelitian oleh Rahmawati & Utami (2023) dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di sektor konsumen BEI. Selain itu, Yulianti & Pratama (2022) dalam Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis menemukan bahwa perusahaan dengan ROE tinggi lebih dipercaya oleh investor karena dianggap mampu memberikan return yang optimal, yang akhirnya berdampak pada peningkatan harga saham. Brigham & Ehrhardt (2021) dalam *Financial Management: Theory & Practice* juga menekankan pentingnya ROE sebagai indikator kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

### **Pengaruh ROA, ROE, terhadap Harga Saham**

ROA dan ROE merupakan dua indikator kinerja keuangan yang penting dalam analisis fundamental saham. Keduanya mencerminkan profitabilitas perusahaan, tetapi dengan perspektif yang berbeda. ROA mengukur seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki, sementara ROE menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari setiap satuan modal pemegang saham. Dalam konteks pasar modal, kedua rasio ini sering dijadikan acuan utama oleh investor dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan.

Perusahaan dengan ROA yang tinggi umumnya dianggap mampu memanfaatkan aset secara optimal untuk menghasilkan keuntungan, sehingga dinilai lebih efisien dan menarik bagi investor. Peningkatan ROA mencerminkan peningkatan efisiensi operasional dan potensi arus kas yang kuat, yang dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan dan menaikkan harganya. Di sisi lain, ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE yang meningkat sering kali diartikan sebagai sinyal bahwa perusahaan dikelola dengan baik, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar.

Menurut Saragih dan Purba (2023) dalam Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, baik ROA maupun ROE memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kedua rasio ini secara simultan mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya dan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sementara itu, Wibowo & Darmawan (2022) dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan juga menunjukkan hasil serupa, di mana ROA dan ROE memiliki hubungan yang signifikan terhadap fluktuasi harga saham di sektor manufaktur. Selain itu, edisi terbaru buku Brigham & Ehrhardt (2021) *Financial Management: Theory & Practice* menjelaskan bahwa rasio-rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE memainkan peran penting dalam menilai nilai wajar saham dan digunakan dalam berbagai model valuasi, seperti Gordon Growth Model dan Price-to-Earnings Ratio.

Jumlah ROA dan ROE dianggap oleh investor sebagai ukuran kinerja dan potensi pertumbuhan, yang mengarah pada kenaikan harga saham.

Hipotesis 1 (H1): Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Return on Assets (ROA) terhadap harga saham PT. Bank Central Asia Tbk.

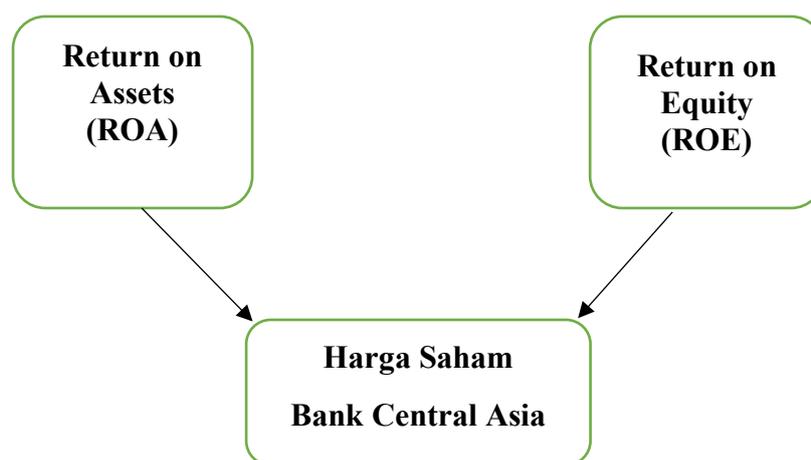


Hipotesis 2 (H2): Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Return on Equity (ROE) terhadap harga saham PT. Bank Central Asia Tbk.

Hipotesis 3 (H3): Return on Assets (ROA) serta Return on Equity (ROE) secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT. Bank Central Asia Tbk.

## **KERANGKA PEMIKIRAN**

Berdasarkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang telah diuraikan diatas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

### **Sumber Data**

Fasbiyanti et al. Menurut (2022), metode kuantitatif asosiatif dapat digunakan untuk menganalisis dampak pengembalian aset (ROA) dan pengembalian ekuitas (REE) pada nilai saham, karena rasio ini mencerminkan kinerja keuangan yang mempengaruhi pilihan investor. Data yang dianalisis dalam penelitian ini didasarkan pada sumber-sumber sekunder, seperti laporan keuangan perusahaan dan informasi harga saham yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang menjadi fokus dalam studi ini meliputi semua data keuangan dan harga saham PT. Bank Central Asia Tbk selama lima tahun terakhir, sedangkan sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan ketersediaan data lengkap mengenai ROA, ROE, dan harga saham perusahaan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data diperoleh dengan menyimpan dan mengambil laporan keuangan dan data harga saham dari sumber resmi. Setelah data berhasil dikumpulkan, analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk mengevaluasi pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham, dengan memanfaatkan perangkat lunak statistik seperti SPSS.



Proses analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas data, pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), analisis regresi linear berganda, serta pengujian signifikansi model (uji F) dan pengujian signifikansi secara parsial (uji t). Tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis ditentukan oleh nilai probabilitas (nilai-p) dibandingkan dengan ambang batas signifikansi (= 0,05), tetapi nilai p-valensi digunakan untuk keputusan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji t (Uji Signifikansi Parsial )

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa fungsi uji t dapat digunakan untuk menentukan tingkat dampak pada variabel dependen oleh setiap variabel independen, mengingat bahwa variabel independen lainnya tetap konstan. Untuk menentukan apakah variabel independen memiliki efek yang signifikan pada variabel dependen dalam analisis regresi linier berganda, seseorang dapat menggunakan metode statistik seperti uji t atau uji signifikansi parsial.

Tabel 1. Uji t (Uji Signifikansi Parsial)

Variabel	Koefisien (B)	t-hitung	Sig. (p-value)	Keterangan
Konstanta	528.156	1.607	0.249	✗ Tidak Signifikan (tidak berpengaruh)
ROA (X1)	337.523	0.758	0.528	✗ Tidak Signifikan (tidak berpengaruh)
ROE (X2)	321.093	4.832	0.04	✓ Signifikan (berpengaruh)

- ROA(X1) memiliki nilai signifikansi  $0,528 > 0,05$ , Artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham BCA secara parsial.
- ROE(X2) memiliki nilai signifikansi  $0,040 < 0,05$ , Artinya berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham BCA.
- Koefisien positif pada ROA dan ROE menunjukkan arah pengaruh yang searah terhadap harga saham.

### Uji F (Uji Bersama-sama)

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa dalam model regresi, analisis F atau tes bersama digunakan untuk memverifikasi apakah variabel dependen secara signifikan dipengaruhi oleh



efek gabungan dari semua variabel independen. Apabila nilai signifikansi (Sig. Pentingnya variabel independen pada variabel dependen dapat ditetapkan dengan membuktikan bahwa analisis f di bawah 0,05 sudah cukup.

**Tabel 2. Uji F (Uji Bersama-sama)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig. (p-value)
ROA	6.083.31	1	6.083,31	0.5748	0.5275
ROE	247.055.88	1	247.055,88	23.3443	0.0403 ✓
Residual	21.166.31	2	10.583,16	-	-

- Nilai F ROE = 23,34 dengan p-value = 0.0403 menunjukkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Nilai F ROA = 0,57 dengan p-value = 0,5275 menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan secara parsial.

**Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Menurut Ghozali (2018), uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan secara simultan oleh variabel independen dalam model regresi. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup>, maka semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat. Namun, untuk model regresi berganda, lebih tepat menggunakan Adjusted R<sup>2</sup> karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan ukuran sampel."

**Tabel 3. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	Std. Error
Regresi Berganda	0.857	0.735	0.670	9.117

- R = 0.857 menunjukkan korelasi yang kuat antara ROA dan ROE terhadap harga saham.
- R<sup>2</sup> = 0.735 berarti 73,5% variasi harga saham BCA dapat dijelaskan oleh variabel ROA dan ROE secara simultan. Sisanya (26,5%) dijelaskan oleh faktor lain di luar model.
- Adjusted R<sup>2</sup> = 0.670 digunakan karena ada lebih dari satu variabel independen. Nilai ini tetap tinggi, menandakan model cukup baik.
- Standard Error = 9.117 menunjukkan rata-rata kesalahan prediksi model terhadap data aktual.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham PT. Bank Central Asia Tbk, dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham, sedangkan ROA tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial. Namun, secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien determinasi sebesar 73,5%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ROA dan ROE. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan, khususnya efisiensi penggunaan modal sendiri, merupakan faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam menentukan keputusan investasi pada saham PT. Bank Central Asia Tbk.

## DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2025). *Financial Management: Theory & Practice* (16th ed.). Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2025). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2025). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Pearson.
- Jogiyanto, H. (2025). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (3rd ed.). BPFY Yogyakarta.
- Mardiyah, N. (2025). "Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 22(1), 45-60.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Data Harga Saham*. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2021). *Financial Management: Theory & Practice* (15th ed.). Cengage Learning.
- Rahmawati, R., & Utami, S. (2023). Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Sektor Konsumer di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 45-60.
- Saragih, R., & Purba, R. (2023). Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 123-135.
- Wibowo, A., & Darmawan, D. (2022). Analisis Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 78-90.
- Yulianti, R., & Pratama, A. (2022). Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham: Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 11(4), 201-215.